

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Adi. (2015). Hubungan Lingkungan Fisik dan Tindakan PSN dengan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Buffer Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(1), 19–24.
- Apriliani, R., Dwi R., dan Widya, P. D. (2017). Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Keluarga di Gagakan Kecamatan Sambong Kabupaten Blora Tahun 2017. (1).
- Arsin, A. A. dan Wahiduddin. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian DBD di Kota Makassar. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 12(2).
- Arsin, A. A. (2013). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia (1st ed.; A. Sade, Ed.). Makassar: Masagena Press.
- Ayun, L. L., & Pawenang, E. T. (2017). Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 97–104.
- BPS. (2021). Kota Tasikmalaya dalam Angka 2021. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik.
- BSN. (2001). SNI 03-6572-2001 Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Cahyani, R. D., Ardiani, H., Suhartono, & W, N. E. (2014). Lingkungan Fisik, Perilaku dan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi di Kulon Progo, Yogyakarta). 84–89.
- Chandra, B. (2007). Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Costa, E. A. P. de A., Santos, E. M. de M., Correia, J. C., & Albuquerque1, C. M. R. de. (2010). Impact of small variations in temperature and humidity on the reproductive activity and survival of *Aedes aegypti* (Diptera, Culicidae). *Revista Brasileira de Entomologia*, 54(June 2015), 488–493. <https://doi.org/10.1590/S0085-5626201000030002>
- Depkes RI. (2007). Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Depkes RI. (2010). Pemberantasan Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2017). Penyakit Menular & Tidak Menular (P2PL). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Desvina, A. P., dan Ratnawati. (2014). Penerapan Model Vector Autoregressive (VAR) untuk Peramalan Curah Hujan Kota Pekanbaru. *Sains, Teknologi dan Industri*, 11(2), 151–159.
- Dewi, Annisa Arum Kartika, & Dyah Mahendrasari Sukendra. (2018). Maya Index dan Karakteristik Lingkungan Area Rumah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 2(4), pp. 531–42.
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2021). Data DBD Kota Tasikmalaya Tahun 2018-2020
- Dinkes Jabar. (2019). Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2019. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Fajar, M.N., (2013). Cegah DBD dengan Pendidikan Lingkungan Hidup. Jakarta: Boenz Enterprise.
- Fathi, Keman, S., & Wahyuni, C. U. (2005). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 2(1), 3944.
- Febriani, D., Siregar, Y. I., & Zahmatal. (2018). Pengaruh Lingkungan Rumah dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12, 112–126.
- Gama, Z.P., dan Nakagoshi, N. (2013). Climatic Variability and Dengue Hemorrhagic Fever Incidence in Nganjuk District, East Java, Indonesia. *Acta Biologica Malaysiana*, 2(1).
- Hasyimi, M., Harmany, N., & Pangestu. (2009). Tempat-Tempat Terkini yang Disenangi untuk Perkembangan Vektor Demam Berdarah Aedes Sp. *Media Litbang Kesehatan*, XIX(2), 71–76.
- Hidayat, A. (2012). Penjelasan Desain Penelitian (Pengantar). Retrieved July 6, 2021, from Statistikan website: <https://www.statistikan.com/2021/05/desain-penelitian-pengantar.html?amp>
- Hidayat, R., Boer R, Koessaryono Y, K. U. dan M. S. (2007). Dengue Early Warning Model Using development Stages of Aedes Aegypti Mosquito and

Climate Information. Institute Pertanian Bogor.

- Higienis Indonesia. (2018). Humidity Guide. Retrieved from Higienis Indonesia website: <https://www.higienis.com/blog/humidity-guide/>
- Iin, N. K., Yulianti, D. L., & Luron, N. G. (2020). Keterkaitan antara Kondisi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD). *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(2), 75–85.
- Indriyani, Z., Rahardjo, M., & Setiani, O. (2015). Hubungan Faktor Lingkungan dengan Persebaran Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(April), 842–851.
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular* (1st ed.). Yogyakarta: Absolute Media.
- Jata, D., Putra, N. A., & Pujaastawa, I. B. (2016). Hubungan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Timur. *Jurnal Ecotrophic*, 10(1), 17–21.
- Kasumawati, F., Holidah, H., Indah, F. P. S., & Sucipto, S. (2019). Analisis Sanitasi Lingkungan, Tindakan Pencegahan dan Kejadian DBD (Demam Berdarah Dengue) di Kecamatan Tapos, Kota Depok. *Edu Masda Journal*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v3i2.41>
- Kemendes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2017). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesetyaningsih, T. W., Sri A., Sudarto, H. P. (2018). Determination of Environmental Factors Affecting Dengue Incidence in Sleman District, Yogyakarta, Indonesia. *African Journal of Infectious Diseases*, 12(1). Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5876768/>
- Lesmana, Oka & Rd. Halim. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, 4(2), 59–69.
- Listiono, H dan Novianti, L. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Berdasarkan Karakteristik

Tempat Penampungan Air. *Aisyiyah Medika*, 5(1).

- Lloyd, L. S. (2003). *Best Practices for Dengue Prevention and Control in the Americas*. Washington DC: International Environmental Health.
- Louisa, Y. ekel, Kepel, B. J., & Tulung, M. (2017). Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru Manado. 1–16.
- Maria, I., Ishak H, dan Selomo M. (2013). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Makassar Tahun 2013. 1–11.
- Morin, C.W., Comrie, A.C., dan Ernst, K. (2013). Climate and Dengue Transmission: Evidence and Implications. *Enviromental Health Prespective*. 121(11–12).
- Nasifah, S. L., & Sukendra, D. M. (2021). Kondisi Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. *Indonesia Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 62–72.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, L., Sri Y., dan M. Arie, W. (2018). Hubungan Faktor Host, Faktor Lingkungan, dan Status Gizi dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kabupaten Pati. *Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 277–284.
- Nurrochmawati, I., Ruben D., dan Pawito. (2017). Biological, Physical, Social, and Environmental Factors Associated with Dengue Hemorrhagic Fever in Nganjuk, East Java. , Pub. L. No. 92, *International Conference on Public Health* 26911.
- Nurulliah, N. (2021). Fokus Terbelah, DBD Tetap Menjadi Perhatian Pemprov Jawa Barat di Tengah Pandemi Covid-19. Retrieved May 24, 2021, from Pikiran Rakyat website: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-011637063/fokus-terbelah-dbd-tetap-menjadi-perhatian-pemprov-jawa-barat-di-tengah-pandemi-covid-19?page=2>
- Palupi, D., Indarti, N., & Yuliawati, S. (2019). Kepadatan Larva di Kelurahan Endemis Tinggi Kelurahan Tembalang Kota Semarang : Studi Pendahuluan Cross Sectional Deskriptif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April), 3–8.
- Pandiangan, K. C., & Huda, L. N. (2013). Analisis Perancangan Sistem Ventilasi dalam Meningkatkan Kenyamanan Termal Pekerja di Ruang Formulasi PT

XYZ. *Teknik Industri FT USU*, 1(1), 1–6.

- Purwaningrum, S., Widyanto, A., & Widijanto, T. (2017). Faktor-Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Puskesmas Banjarnegara 1 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(2), 104–109. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i2.2964>
- Ratnasari, E., Setiani, O., & Dangiran, H. L. (2018). Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktor Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 No. 4, 428–438.
- Rianasari, Suhartono, & Dharminto. (2016). Hubungan Faktor Risiko Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Mustikajaya Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, 151–159.
- Sari, E., Nur, E. W., dan Retno, M. (2017). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *Kesehatan Masyarakat*, 5(5).
- Septian, Adi., M. Choiroel Anwar, & Marsum. (2016). Studi Korelasi Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Banyumas Tahun 2010-2015. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 230–237.
- Soedarmo, S. S. P. (2005). Demam Berdarah (Dengue) Pada Anak. Jakarta: UI Press.
- Soedarto. (2012). Demam Berdarah Dengue. Bandung: Sagung Seto.
- Sofia, Suhartono, dan Nur E. W. (2014). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Aceh Besar. *Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 13(1).
- Stasiun Klimatologi Lanud Wiriadinata Tasikmalaya. (2021). Data Suhu Udara, Kelembapan Udara, dan Curah Hujan Kota Tasikmalaya Tahun 2021.
- Sucipto, C. D. (2011). Vektor Penyakit Tropis. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (28th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukowati, S. (2004). Hubungan Iklim dengan Penyakit Tular Vektor (DBD & Malaria). Makalah Seminar Sehari Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan.
- Sulastri, S., Cahyati, W. H., & Sudana, I. M. (2021). Socio Demography and

Physical Environment Factors Against the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Delta Pawan District, Ketapang Regency. *Public Health Perspectives*, 6(2).

Sunarsih, N. dan Mahalul, A. (2017). Hubungan Faktor Ekologi dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan). *Keperawatan Dan Kesehatan*, 2(5).

Syamsul, M. (2019). Faktor-Faktor Lingkungan Meningkatkan Insidensi Demam Berdarah di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i1.3>

Tamza, R.B., Suhartono, & Darminto. (2013). Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Badar Lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, 2.

Tarmana, D. (2014). Potensi Peluang Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Proyeksi Perubahan Iklim (Study Kasus : DKI Jakarta). *The Indonesian Journal of Infectious Disease*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/261816-none-28d067ae.pdf>

WHO. (1997). Dengue Haemorrhagic Fever Diagnosis Treatment, Prevention and Control (2nd ed.). Geneva: World Health Organization.

WHO. (2021). Dengue and Severe Dengue. Retrieved May 21, 2021, from WHO website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>

Widoyono. (2008). Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan. Jakarta: Erlangga.

Wijirahayu, S., & Sukei, T. W. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.1.19-24>

Yurez, Mesi., Thamrin, dan Riki, A. (2018). Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Ilmu Lingkungan*, 12(2), 184–204.

Yushananta, P., Setiawan, A., & Tugiyono. (2020). Variasi Iklim dan Dinamika Kasus DBD di Indonesia : Systematic Review Climate variability and dynamics of DHF cases in Indonesia : Systematic Review. *Jurnal Kesehatan*, 10, 294–301.